

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan memahami perilaku diet pasien diabetes melitus tipe 2 dalam konteks budaya Sunda dengan pendekatan *Transcultural Nursing*. Diperoleh enam tema utama yang menunjukkan bahwa pola makan pasien dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya, kondisi ekonomi, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Pasien berupaya mengikuti anjuran medis, meskipun dihadapkan pada keterbatasan ekonomi, akses layanan, dan pemanfaatan teknologi. Penggunaan obat herbal masih dipilih karena kepercayaan terhadap pengobatan tradisional. Keluarga berperan sebagai pendukung utama dalam pengelolaan diet dan pengobatan. Meskipun pemahaman pasien tentang aspek medis belum optimal, mereka menunjukkan kemauan untuk belajar. Pendekatan *Transcultural Nursing* dinilai efektif karena memperhatikan konteks budaya dalam pemberian asuhan, sehingga intervensi lebih tepat sasaran dan diterima pasien.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah perlunya tenaga kesehatan seperti perawat, bidan, dan dokter yang menggunakan pendekatan *Transcultural Nursing* dalam edukasi pasien diabetes melitus tipe 2, dengan memahami nilai budaya, kebiasaan, dan kondisi sosial ekonomi pasien. Edukasi sebaiknya menggunakan

bahasa sederhana, pendekatan personal, serta disesuaikan dengan latar belakang pasien agar mudah dipahami dan diterapkan.

Fasilitas kesehatan primer seperti Puskesmas Rancamanyar disarankan meningkatkan edukasi dan skrining melalui penyuluhan, posyandu, kunjungan rumah, serta melibatkan keluarga dan tokoh masyarakat agar lebih sesuai dengan budaya lokal.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melibatkan responden dari berbagai budaya dan mengeksplorasi peran intervensi komunitas, nilai keagamaan, serta faktor sosial lain, dengan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam agar hasil lebih komprehensif.